

Level Up Your Life: 5 Rekomendasi Buku Inspiratif yang Wajib Dibaca

Category: LifeStyle

23 Februari 2026



Level Up Your Life: 5 Rekomendasi Buku Inspiratif yang Wajib Dibaca

Prolite – Di tengah dunia yang bergerak cepat, tekanan sosial media, target hidup yang makin tinggi, dan ekspektasi yang kadang bikin sesak, kita semua butuh jeda. Kadang, jeda itu datang dari percakapan hangat. Kadang juga datang dari halaman-halaman buku yang terasa seperti sedang berbicara langsung pada hati kita.

Kalau kamu sedang mencari rekomendasi buku-buku inspiratif yang bisa jadi teman bertumbuh, refleksi diri, sekaligus mood booster di 2026 ini, daftar berikut wajib masuk reading list-mu. Buku-buku ini bukan cuma enak dibaca, tapi juga mengajak kita berdamai dengan luka, menerima proses, dan menemukan

cahaya di tengah gelap.

Yuk, kenalan satu per satu.

1. Nyala yang Tak Pernah Padam: Tentang Bertahan dan Menjaga Api Harapan



Buku *Nyala yang Tak Pernah Padam* menghadirkan sembilan belas kisah tentang orang-orang biasa—seperti kita—yang mengalami kenyataan pahit, kegagalan, kehilangan, bahkan titik terendah dalam hidup. Namun alih-alih menyerah, mereka memilih untuk tetap melangkah.

Dalam hidup, kita sering dihadapkan pada situasi yang tidak sesuai harapan. Entah itu kegagalan karier, hubungan yang kandas, atau impian yang terasa menjauh. Buku ini mengajak pembaca untuk bertanya: ketika hidup runtuh, apa yang akan kita pilih? Meratapi? Menyalahkan keadaan? Atau mencoba bangkit lagi?

Yang membuat buku ini kuat adalah pesan bahwa setiap manusia memiliki “api” di dalam dirinya. Api itu bisa redup, tapi tidak pernah benar-benar padam selama kita mau menjaganya. Buku ini seperti pengingat lembut bahwa makna hidup sering kali ditemukan justru di tengah cobaan.

Cocok untuk kamu yang sedang berada di fase transisi atau merasa kehilangan arah.

2. Off The Record 2 – Ria SW: Di Balik Senyum dan Lensa Kamera



Buat kamu yang mengikuti dunia travel dan lifestyle, nama Ria SW tentu sudah tidak asing. Lewat Off The Record 2, Ria SW membuka sisi lain dari kehidupannya yang tidak selalu terlihat di media sosial.

Kalimat pembuka yang sering ia dengar, “Ria, kamu kerjanya ngapain aja sih?”—“Jalan-jalan dan makan makanan enak.”—terdengar menyenangkan, ya? Tapi buku ini membongkar realitas bahwa tidak semua yang terlihat indah itu benar-benar mudah.

Ria berbagi cerita tentang tekanan, kelelahan, kegagalan, hingga masa-masa gelap yang jarang tersorot kamera. Buku ini relevan banget di era 2026 ketika media sosial sering menampilkan versi kehidupan yang sudah difilter dan dipoles.

Pesan terkuat dari Off The Record 2 adalah: setiap orang punya perjuangan masing-masing. Dan suatu hari nanti, pengalaman sulitmu bisa jadi cerita yang menguatkan orang lain.

Kalau kamu sering merasa membandingkan hidupmu dengan orang lain, buku ini bisa jadi tampan sekaligus pelukan hangat.

3. Dear Tomorrow – Maudy Ayunda: Surat untuk Diri Sendiri di Masa Depan



Dear Tomorrow karya Maudy Ayunda adalah kumpulan pemikiran, pengalaman, dan percakapan personal tentang cinta, mimpi, dan kehidupan.

Buku ini terasa intimate. Seperti membaca jurnal seseorang yang jujur pada dirinya sendiri. Maudy menuliskan kalimat-kalimat singkat yang reflektif—tentang rasa ragu, tentang ambisi, tentang menerima diri apa adanya.

Di tengah budaya hustle yang semakin kuat, Dear Tomorrow mengajak kita untuk berhenti sejenak dan bertanya: apa yang sebenarnya penting untuk masa depan kita? Buku ini bukan hanya untuk dibaca sekali lalu selesai, tapi bisa dibuka kembali ketika kamu butuh pengingat kecil tentang arti hidup.

Cocok buat kamu yang suka kutipan bermakna dan tulisan reflektif yang ringan tapi dalam.

4. Catatan Kronik – Natasha Rizky: Puisi, Luka, dan Proses Menjadi Dewasa



Catatan Kronik adalah karya kedua Natasha Rizky, yang dikenal sebagai Aca. Buku ini berisi kumpulan puisi dan catatan harian yang ditulis selama dua tahun, mencerminkan perjalanan hidup, relasi keluarga, serta dinamika pertemanan.

Yang membuat buku ini spesial adalah nuansa personalnya. Aca tidak hanya berbagi kegembiraan, tapi juga keraguan dan kegelisahan. Ditambah ilustrasi dan bagian interaktif untuk pembaca, Catatan Kronik terasa seperti diary yang bisa kamu isi bersama penulisnya.

Buku ini mengajak pembaca untuk menulis, merenung, dan berdamai dengan perjalanan hidup masing-masing. Di era 2026 ketika journaling semakin populer sebagai bagian dari self-care, buku ini terasa sangat relevan.

5. Ruang Tengah Ingatan: Tentang Rasa yang Tak Selalu Mudah Diucap



Ruang Tengah Ingatan adalah buku puisi yang penuh kejujuran emosional. Buku ini berbicara tentang rindu, tentang rasa yang datang di waktu yang salah, tentang kepercayaan diri yang goyah, dan tentang keberanian untuk jujur pada diri sendiri.

Lewat puisi-puisi yang intim, penulis mengajak kita memasuki ruang ingatan—tempat segala rasa duduk berdampingan. Buku ini cocok dibaca pelan-pelan, satu puisi per hari, sambil ditemani teh hangat atau musik lembut.

Buku ini mengingatkan bahwa menjadi manusia berarti menerima bahwa kita bisa rapuh. Dan tidak apa-apa.

Kenapa Buku Inspiratif Masih Relevan di 2026?

Menurut berbagai laporan tren literasi dan survei minat baca 2025–2026, buku bertema self-development, refleksi diri, dan mental wellness mengalami peningkatan minat yang signifikan, terutama di kalangan Gen Z dan milenial.

Di tengah banjir konten digital, buku tetap punya tempat istimewa karena memberikan kedalaman yang tidak selalu bisa ditemukan di media sosial. Membaca buku inspiratif membantu meningkatkan empati, memperluas perspektif, dan memberi ruang untuk berpikir lebih tenang.

Dan yang paling penting, buku bisa menjadi teman yang tidak menghakimi.

Yuk, Temukan Buku yang Sedang Kamu Butuhkan

Setiap fase hidup butuh bacaan yang berbeda. Ada kalanya kita butuh kisah perjuangan seperti *Nyala yang Tak Pernah Padam*. Ada kalanya kita butuh kejujuran seperti *Off The Record 2*. Ada juga momen ketika kita hanya ingin membaca puisi dan menangis

pelan seperti di Ruang Tengah Ingatan.

Rekomendasi buku-buku inspiratif ini bukan sekadar daftar bacaan, tapi undangan untuk mengenal diri sendiri lebih dalam.

Jadi, buku mana yang paling kamu butuhkan saat ini? Pilih satu, siapkan waktu khusus, dan biarkan halaman-halamannya berbicara padamu. Karena siapa tahu, satu buku bisa mengubah cara pandangmu tentang hidup.